
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING BERMEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK B

Ainur Fitriani¹ dan Fitri Rofiyarti²

Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia^{1,2}

ainurfitriani.af@gmail.com¹, fitri.rofiyarti@narotama.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat penguasaan materi anak terhadap pembelajaran karena pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan media pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran snowball throwing bermedia kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B.

Penelitian eksperimen ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental design menggunakan one group pre-test post-test design, dengan populasi yang diambil adalah anak kelompok B yang berjumlah 17 anak di TK Putra Harapan. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan nonprobability sampling yang berupa sampling purposive. Penelitian menggunakan teknis pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan tabel penolong *Wilcoxon Match Pairs Test*.

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca, Snowball Throwing, Anak Kelompok B*

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of children's mastery of learning material because learning still uses conventional methods and learning media that are less attractive. This study aims to examine whether or not there is an effect of the snowball throwing learning model using picture cards to improve the beginning reading skills of group B children.

This experimental research used quantitative research methods with the type of pre-experimental research using a one group pre-test post-test design, with the population taken was group B children totaling 17 children in Putra Harapan Kindergarten. The sample in this study is using nonprobability sampling in the form of purposive sampling. The research uses observation and documentation data collection techniques. The collected data were analyzed using the Wilcoxon Match Pairs Test helper table.

Keywords: Reading Ability, Snowball Throwing, Group B Children

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca untuk anak usia dini merupakan tahap membaca permulaan. Menurut Aditya (2019) menyatakan kemampuan membaca anak diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lebih lanjut. Andayani (2019) juga mengungkapkan bahwa membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitik beratkan pada pengenalan huruf, kata, ungkapan serta menghubungkan dengan bunyi dan maknanya.

Berdasarkan hasil observasi di TK Putra Harapan Surabaya pada anak kelompok B untuk kemampuan membaca anak masih kurang dalam memahami hubungan bunyi dan huruf. Terlihat dari jumlah siswa 22 anak terdapat 17 anak yang kemampuan membacanya perlu dikembangkan lagi. Kurangnya kemampuan membaca pada anak terlihat dari 17 siswa yang ditunjuk guru untuk maju ke depan kelas membaca kata hanya 2 yang dapat membaca dan mengenal huruf, dan 13 belum dapat membaca tetapi sudah mengenal huruf, sedangkan 2 siswa yang belum dapat membaca dan mengenal huruf.

Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu karena pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, pengenalan huruf secara terpisah, guru hanya memberikan contoh membaca dan siswa disuruh menirukan sehingga ketika siswa disuruh membaca secara bergantian, mereka hanya sekedar mengingat ucapan guru tanpa memperhatikan rangkaian huruf yang ada dan yang diucapkan oleh siswa tidak sesuai dengan rangkaian huruf yang dibaca. Bahkan ada yang belum hafal simbol huruf, selain itu juga karena kurangnya media yang dapat menarik perhatian anak, kurangnya kemampuan guru dalam mengelola suatu pembelajaran dan kurang efektifnya model pembelajaran yang diterapkan kepada anak-anak.

Mengingat adanya kemampuan membaca permulaan anak sangat berkurang, maka diperlukan sebuah solusi pembelajaran yang dapat membantu mengatasi sebuah permasalahan yang ada tersebut yaitu dengan model pembelajaran snowball throwing bermedia kartu bergambar sebagai model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:
Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bermedia Kartu Bergambar

dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B? dan Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Bermedia Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B?

LANDASAN TEORI

Huda (2019) menyatakan secara etimologi *Snowball* berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi kata atau kalimat yang dibuat oleh anak-anak atau guru kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dibaca.

Manfaat model pembelajaran *snowball throwing* ini menurut Huda (2019) adalah : (a) suasana pembelajaran menyenangkan karena siswa seperti bermain. (b) siswa berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir untuk memahami kata atau kalimat yang telah dilempar teman. (c) membuat anak siap dengan berbagai kemungkinan. (d) anak terlatih aktif dalam pembelajaran. (e) pendidik tidak terlalu reput dalam pembuatan media pembelajaran. (f) pembelajaran lebih menjadi efektif. (g) dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan.

Langkah-langkah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* menurut Huda (2019) antara lain adalah : (1) guru menyampaikan materi yang akan disajikan dan kegiatan yang ingin dicapainya. (2) guru membentuk 2 atau 3 kelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan pengarahan atau penjelasan terhadap materi (aturan permainan yang akan dilakukan). (3) kemudian masing-masing anak diberi kertas putih yang bertuliskan kata atau kalimat, anak disuruh untuk meremas-remas kertas putih tersebut sehingga kertas tersebut menjadi bola. (kata atau kalimat tersebut diberikan kepada anak secara bertahap sesuai dengan perkembangan anak). (4) kemudian bola tersebut dilempar dari anak satu ke anak yang lainnya yang ada selama kurang lebih 1 menit lalu anak disuruh membaca kata atau kalimat yang ada di dalam bola tersebut. (5) setelah anak membaca kata atau kalimat tersebut anak mengambil sesuai dengan kata atau kalimat yang telah dibacanya tadi, lalu menaruh gambar ditempat yang sudah disediakan oleh bu guru, (6) evaluasi. (7) penutup.

Kemampuan membaca permulaan memiliki manfaat terutama pada anak. Menurut Mardiani (2019), menyatakan bahwa manfaat membaca permulaan untuk anak adalah agar anak dapat mengenak huruf-huruf serta dapat menyuarakan bunyi-bunyinya, anak juga dapat memabca kata-kata, kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dalama kreativitas guru yang mengajar dalam kelas, selalu itu belajar membaca permulaan akan memenuhi rasa keingin tahuan anak, dengan situasi akrab dan informatif dalam sekolah meruapak faktor yang kondusif untuk belajar membaca permulaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran snowball throwing bermedia kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain Pre-Experimental Design dengan jenis *One Group Pretest and Post-test Design*. Dalam penggunaan desain penelitian ini hanya terdapat kelompok eksperimen (diberi perlakuan atau treatment). Alasan digunakan jenis tersebut dalam penelitian ini karena penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa dengan model pembelajaran *snowball throwing* bermedia kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Nonequivalen Control Group Pretest-Postest Design*. Sugiyono (2019) mengemukakan “Desain ini hampir sama dengan pretest-postest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang diperoleh pada penelitian selanjutnya dijadikan dalam bentuk tabel dengan harapan agar data-data tersebut dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah. Dalam hal ini data yang dihasilkan merupakan hasil dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan

melalui tahap pengukuran awal (pre-test). Adapun data-data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut :

a. Tahapan Pengukuran Awal Sebelum Perlakuan (pre-test)

Tahap pengukuran awal (pre-test) merupakan tahap dimana penelitian ini melakukan pengukuran awal terhadap kemampuan anak dalam membaca permulaan yang terdapat beberapa aspek diantaranya anak mampu menuarakan huruf vokal dan huruf konsonan pada kata, mampu mengeja suku kata yang dirangkai menjadi kata dan mampu membaca kata dengan lancar pada kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya, sebelum diberikan treatment yaitu menggunakan model pembelajaran snowball throwing bermedia kartu bergambar dengan subjek 17 anak.

Berikut data hasil pengukuran awal (pre-test) kemampuan membaca permulaan pada kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya dengan indikator pengenalan huruf, bunyi huruf, pengenalan bunyi dari rangkaian huruf-huruf (suku kata) dan kata dengan aspek yang diamati diantaranya anak mampu menyuarakan huruf vokal dan huruf konsonan dalam kata, anak mampu mengeja suku kata yang dirangkai menjadi kata dan anak mampu membaca kata.

No	Nama	Aspek yang diamati			Hasil Penilaian
		1	2	3	
1.	AAY	1	1	1	3
2.	ARN	2	2	1	5
3.	AAE	2	2	2	6
4.	AAA	3	2	2	7
5.	BRH	3	2	2	7
6.	HAA	3	2	2	7
7.	DSN	2	2	1	5
8.	KF	3	2	2	7
9.	LS	2	2	1	5
10.	NF	3	3	1	7
11.	PAF	3	2	2	7
12.	RAF	3	2	2	7
13.	MAZ	3	3	3	9
14.	SCF	2	2	1	5
15.	SAS	3	3	3	9
16.	AFN	3	3	3	9
17.	VP	2	2	1	5
Jumlah		43	37	30	110
Rata-rata		2,52	2,17	1,76	6,47

b. Tahap Pengukuran Akhir Setelah Perlakuan (*post test*)

Tahap pengukuran akhir (post test) merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengukuran akhir terhadap kemampuan membaca permulaan dalam aspek pengamatan

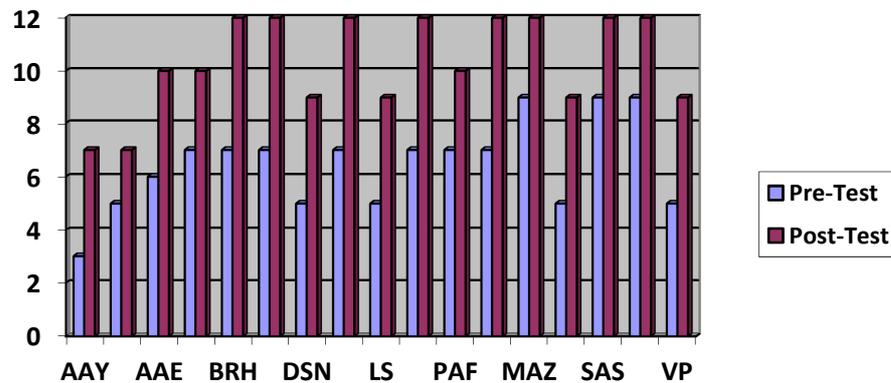
diantaranya mampu menyuarakan huruf vokal dan huruf konsonan dalam kata, mampu mengeja suku kata yang dirangkai menjadi kata, dan mampu membaca kata pada anak kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya setelah diberikan treatment yaitu menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing bermedia kartu bergambar dengan subjek 17 anak.

Berikut data hasil pengukuran akhir kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya dengan indikator pengenalan huruf, bunyi huruf, pengenalan bunyi dari rangkaian huruf-huruf (suku kata) dan kata dengan aspek yang diamati diantaranya anak mampu menyuarakan huruf vokal dan huruf konsonan dalam kata, anak mampu membaca kata yang benar.

No	Nama	Aspek yang diamati			Hasil Penilaian
		1	2	3	
1	AAV	3	2	2	7
2	ARN	3	2	2	7
3	AAE	4	3	3	10
4	AAA	4	3	3	10
5	BRH	4	4	4	12
6	HAA	4	4	4	12
7	DSN	3	3	3	9
8	KF	4	4	4	12
9	LS	3	3	3	9
10	NF	4	4	4	12
11	PAF	4	3	3	10
12	RAF	4	4	4	12
13	MAZ	4	4	4	12
14	SCF	3	3	3	9
15	SAS	4	4	4	12
16	AFN	4	4	4	12
17	VP	3	3	3	9
Jumlah		62	57	57	176
Rata-rata		3,64	3,35	3,35	10,35

c. Rekapitulasi Hasil Sebelum Perlakuan (Pre-Test) dan Setelah Perlakuan (Post-Test)

Rekapitulasi dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing bermedia kartu bergambar sehingga dapat diketahui ada pengaruh atau tidaknya terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya. Berikut data hasil penilaian sebelum perlakuan (pre-test) dan penilaian sesudah perlakuan(post-test) dijadikan dalam bentuk grafik seperti berikut:



Setelah diketahui hasil sebelum perlakuan(pre-test) dan sesudah perlakuan (post-test) juga perlu dibuktikan taraf signifikansi nilai dengan menggunakan teknik Wilcoxon Pairs Test. Dalam pengujiannya menggunakan tabel penolong Wilcoxon dikarenakan jumlah subjek kurang dari 25 anak. Langkah selanjutnya adalah mencari beda antara nilai pre-test dan nilai post-test dengan cara nilai post-test dikurangi nilai pre-test. Berikut adalah nilai uji beda pre-test dan post-test. Berdasarkan pada tabel pada dibawah ini maka dapat disusun tabel perhitungan untuk mencari “T” yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis tentang “Model Pembelajaran Snowball Throwing Bermdia Kartu Bergambar berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Aanak Kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya”.

No	Nama	Pre	Post	Beda XB1 – XA1	Data Jenjang		
					Jenjang	+	-
1	AAY	3	7	4	9,5	+9,5	0
2	ARN	5	7	2	1	+1	0
3	AAE	6	10	4	9,5	+9,5	0
4	AAA	7	10	3	4	+4	0
5	BRH	7	12	5	15	+15	0
6	HAA	7	12	5	15	+15	0
7	DSN	5	9	4	9,5	+9,5	0
8	KF	7	12	5	15	+15	0
9	LS	5	9	4	9,5	+9,5	0
10	NF	7	12	5	15	+15	0
11	PAF	7	10	3	4	+4	0
12	RAF	7	12	5	15	+15	0
13	MAZ	9	12	3	4	+4	0
14	SCF	5	9	4	9,5	+9,5	0
15	SAS	9	12	3	4	+4	0
16	AFN	9	12	3	4	+4	0
17	VP	5	9	4	9,5	+9,5	0
Jumlah						+153	T=0

Berdasarkan tabel hasil perhitungan pada tabel diatas dengan menggunakan rumus penolong *Wilcoxon*, diketahui total nilai Thitung yang diperoleh yaitu 0, karena jumlah yang terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai Thitung. Kemudian untuk memperoleh hasil yang besar atau signifikan dan mendapatkan kesalahan yang terkecil, maka dalam penelitian ini memilih taraf yang signifikan 5% karena dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 17 anak, maka $N=17$. Jadi, untuk mendapatkan nilai Ttabel dapat dilihat pada tabel kritis dalam uji jenjang *Wilcoxon* yang terlampir dengan melihat taraf signifikan sebesar 5% dan $N=17$. Sehingga diperoleh nilai Ttabel sebesar 35. Dari jumlah angka yang diperoleh dari Ttabel berjumlah 35 berarti $Thitung < Ttabel$ ($0 < 35$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai Ttabel lebih besar dibandingkan dengan Thitung.

Pada hasil perhitungan data yang diperoleh yaitu $Thitung < Ttabel$ maka pengambilan keputusannya bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* bermedia kartu bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya.

KESIMPULAN

Terkait hasil pengamatan yang dilakukan selama 2 hari tanggal 11-12 September 2023 di TK Putra Harapan Surabaya tahun ajaran 2022/2023 pada anak kelompok B, ditemukan kemampuan membaca anak kelompok B masih kurang. Dalam hal memahami bunyi huruf vokal dan huruf konsonan yang dirangkai menjadi suku kata dalam kata-kata, hal ini perlu dikembangkan lagi. Penyebab kekurangannya dikarenakan proses pembelajarannya menggunakan metode konvensional berupa buku paket membaca dan majalah. Mengingat adanya permasalahan tersebut diperlukan sebuah solusi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* bermedia kartu bergambar sebagai model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test) dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya mengalami perkembangan dengan hasil yang diperoleh

yaitu skor rata-rata pre-test sebesar 6,47 dan rata-rata per-item 2,15 yang dibulatkan menjadi 2 dan masih menunjukkan kriteria penilaian dalam kategori cukup dan skor rata-rata post-test sebesar 10,35 dan rata-rata skor per-item 3,44 yang dibulatkan menjadi 3 dan sudah menunjukkan kriteria penilaian dalam kategori baik.

Dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan rumus Wicoxon Mactch Pairs Test, menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan $5\% = 35$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan selanjutnya hipotesis kerja (H_a) tidak ditolak ($0 < 35$). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing bimedia kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Putra Harapan Surabaya dalam hal menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan, mengeja suku kata, dan membaca kata dengan benar dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Sri. 2019. "Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan kelompok B TK AISYIYAH BA PANCOR." *BINTANG* 1.2: 112-130.
- Depdiknas.2011.*Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*.Bogor.Ghalia Indonesia.
- Hamdayana, Jumanta.2019. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*.Bogor.Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul.2019.*Model-model Pengajaran dan Pembelajaran isu-isu Methodis dan Paradigmatik*.Yogyakarta.Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. *Penerapan Metode Snowball Throwing untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.
- Lailiyah, Nisfu Nuril, and D. H. S. J. A. M. Kes. "Pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap kemampuan keaksaraan anak kelompok b di tk dharma wanita ii unesa teratai 04 tambaksari surabaya." *Jurnal Paud Teratai* 7.01 (2018): 1-6.
- Miranda, Dian. "PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3.9.(2019)
- Sugiyono. 2019.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung.Alfabeta.
- Utami, Rizky Budi.2019."Pengaruh Model Cantol Roudloh Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di TK Cendekia Mulia Surabaya".*Jurnal Unesia*.Hal 2-5.